

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dalam rangka untuk memecahkan suatu permasalahan. Permasalahan disini merupakan masalah yang dihadapi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Ketidaktepatan dalam penentuan perumusan masalah akan mengakibatkan berbagai konsekuensi atau risiko yang dialami selama proses penelitian, mulai dari penentuan desain penelitian yang tidak tepat, pengumpulan data yang tidak relevan yang akhirnya dapat berdampak pada hasil penelitian yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, bahkan bisa menyesatkan pembuatan keputusan dalam penelitian.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian adalah untuk mencari penjelasan atau solusi dan jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi serta memberikan alternatif agar dapat digunakan untuk pemecahan suatu masalah.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode pendekatan study kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, menyeluruh, dan sistematis sesuai dengan kejadian yang terjadi. Fokus atau tujuan utama dalam penelitian studi kasus adalah pada kasus yang menjadi objek penelitian. Bahwa dalam studi kasus peneliti melibatkan

---

<sup>1</sup> Istijanto Oei, "Riset Sumber Daya Manusia". PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta (2013) hal. 17

banyak data untuk membangun gambaran yang mendalam terkait kasus yang dihadapi.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>3</sup> Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

Menurut Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif yang kurang bertumpu pada sumber-sumber informasi, tetapi membawa ide-ide yang sama. Creswell menekankan suatu gambaran yang “kompleks dan holistik”, suatu rujukan pada narasi yang kompleks mengajak pembaca kedalam dimensi zaman dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleksitasnya.

Menurut Lodico dan Voegtle penelitian kualitatif juga disebut penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam *setting* pendidikan. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan.

---

<sup>2</sup> Dimas Assyakurrohim, dkk. *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, Vol. 3 No. 1 (Februari, 2023) hal. 8

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 2

## **B. Desain Penelitian**

Setiap penelitian harus direncanakan, untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Desain penelitian kualitatif deskriptif memiliki ciri-ciri dalam penyusunannya antara lain: terstruktur, formal, informasi yang dicari ditetapkan dengan jelas, dan sering kali merupakan penelitian lanjutan dari penelitian eksploratori yang menerangkan dan memprediksi berdasarkan data yang diperoleh.<sup>4</sup> Data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang diuraikan, gambar, dan bukan dalam bentuk angka-angka. Hal itu dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Peneliti berupaya untuk mendeskripsikan terkait manajemen pengembangan bakat pada disabilitas tunarungu di SMA LB Negeri Tamanwinangun Kebumen, berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh oleh peneliti baik tertulis maupun tidak tertulis untuk memberikan gambaran lebih jelas terkait permasalahan yang menjadi dasar penelitian.

---

<sup>4</sup> Istijanto oei, *Op.Cit.*, Hal 28

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah beberapa informasi kunci yang mempunyai kompetensi dengan penelitian ini. Agar dapat memperoleh data atau informasi yang akurat maka penulis menggunakan beberapa orang sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Kepala Sekolah SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen
2. Guru kelas atau guru pembimbing keterampilan di SMA LB Negeri Tamanwinangun Kebumen
3. Peserta didik tunarungu SMA LB Negeri Tamanwinangun Kebumen

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur, artinya alat yang digunakan untuk bertanya kepada responden cenderung bersifat longgar, yaitu berupa topik dari inti penelitian, dan biasanya tanpa pilihan jawaban. Sebab tujuannya adalah untuk mengetahui atau menggali ide responden secara mendalam. Metode pengumpulan data yang relevan guna menjawab fokus penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Istijanto oei, *Op.Cit.*, Hal 43

## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Teknik wawancaranya menggunakan wawancara tak terstruktur yaitu dimana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu.<sup>6</sup> Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan judul yang akan diteliti yaitu mengenai fungsi-fungsi manajemen terkait pengembangan bakat pada disabilitas tunarungu yang berada di SMA LB Tamanwinangun Kebumen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut berupa proses perencanaan, proses pelaksanaan, dan proses evaluasi dalam pengembangan bakat disabilitas khusus tunarungu.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam melihat situasi penelitian. Observasi dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Metode observasi dijalankan dengan mengamati dan mencatat pola perilaku orang, objek, atau kejadian-kejadian melalui cara yang sistematis.<sup>7</sup> Alat yang bisa digunakan dalam observasi adalah lembar observasi, catatan kejadian dan lain-lain. Teknik observasi yang dilakukan adalah teknik partisipan, teknik ini digunakan untuk menganalisis bagaimana proses pengembangan bakat yang dilakukan di SMA LB Tamanwinangun pada disabilitas

---

<sup>6</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hal. 121

<sup>7</sup> Istijanto oei, *Op.Cit.*, Hal 53

tunarungu. Dimana tehnik observasi ini sudah dilakukan dengan mengamati langsung proses pengembangan bakat anak disabilitas tunarungu yang sedang melakukan keterampilan sesuai dengan bakat yang dimiliki dan mencatat pola perilaku anak tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen - dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan judul yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait dokumen misalnya jumlah peserta didik di SMA LB Negeri Tamanwinangun yang memiliki ketunaan tunarungu dan dokumentasi terkait proses kegiatan ketika peserta didik sedang melakukan pengembangan bakat sesuai dengan bidang keterampilan yang dipilih.

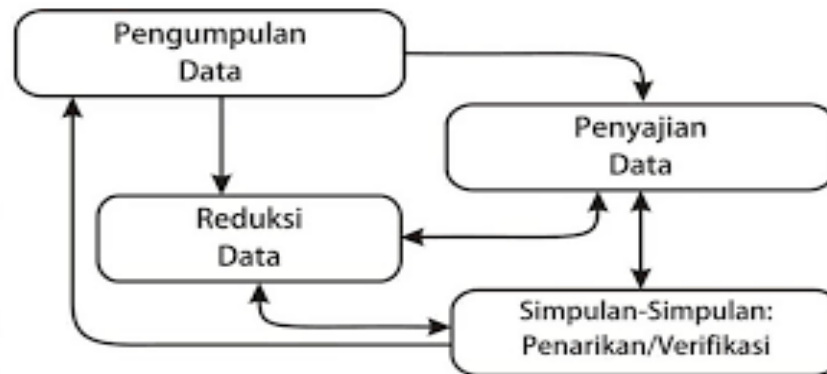
## **E. Tehnik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya. Hubungan antara kajian dan hubungannya terhadap keseluruhan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Pengumpulan Data*, (2018), hal. 37

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



Menurut Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kegiatan reduksi data biasanya meliputi meringkas data, mengode data, menuliskan tema, dan membuat gugus-gugus. Caranya dalam mereduksi data adalah dengan menyeleksi ketat data yang diperoleh, meringkas data tersebut atau membuat uraian singkat, dan mengelompokkannya dalam pola yang lebih luas.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi

disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya kegiatan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, *pictogram*, dan sejenisnya. Bentuk-bentuk tersebut menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau perlu mengulang kembali. Melalui penyajian data tersebut maka data akan semakin mudah untuk dipahami.

### 3. *Conclusion/Veryfication* (Penarikan Kesimpulan/Veryfikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama melakukan penelitian lapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi kesimpulan tersebut dilakukan dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, meninjau kembali dan bertukar pikiran dengan rekan peneliti jika diperlukan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ahmad Rijali, 2018. Jurnal Alhadharah. (Analisis data Kualitatif, Vol 17. No. 33 Januari-juni), hal. 91 dan 92.